

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCAPAIAN
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PESERTA DIDIK
MTs SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN**

TESIS

Disusun dalam rangka memenuhi persyaratan
Program Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

ABDUL GHOFAR

NIM. 5220011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL GHOFAR

NIM : 5220011

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
PESERTA DIDIK MTs SALFIYAH JENGGOT
PEKALONGAN

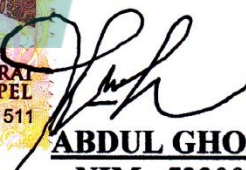
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul ” PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PESERTA DIDIK MTs SALFIYAH JENGGOT PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2022

Yang menyatakan




ABDUL GHOFAR
NIM. 5220011

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ABDUL GHOFAR

NIM : 5220011

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
PESERTA DIDIK MTs SALAFIYAH JENGGOT
PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

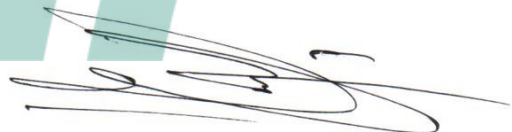
Pembimbing II,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Pekalongan, 13 Mei 2022



Pembimbing I,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ABDUL GHOFAR
NIM : 5220011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN PESERTA DIDIK MTs SALAFIYAH
JENGGOT PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing I		13/5 2022
2	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag Pembimbing II		17/5 2022

Pekalongan, 13 Mei 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PAI,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : ABDUL GHOFAR

NIM : 5220011

Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCAPAIAN
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PESERTA DIDIK MTs
SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Rabu, **8 Juni 2022** dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 8 Juli 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. Ali Muhtarom M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.
NIP. 19820110 202001 D1 030



Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

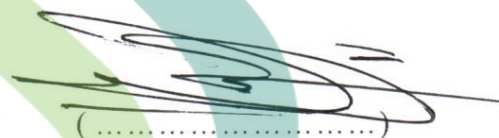
Tesis berjudul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCAPAIAN
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PESERTA DIDIK
MTs SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN

Nama : ABDUL GHOFAR
NIM : 5220011
Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua/Pembimbing I :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :

Dr. Ali Muhtarom M.H.I.



(.....)

Penguji Utama :

Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.



(.....)

Penguji Anggota :

Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 8 Juni 2022

Waktu : Pukul 09.30 – 11.00 wib

Hasil/ nilai : 85 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- Untuk orang tuakuku yang selalu membimbing saya, memberi saya cinta dan dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
- Isteriku yang yang membantu saya setiap kali saya mengalami kesulitan
- Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
- Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebut satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
- Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.
(Q.S. Ar ArRa'd : 11)*



ABSTRAK

Abdul Ghofar, NIM. 5220011. 2022, “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan”. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan, Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

Kata Kunci: Peran Guru Akidah Akhlak, Standar Kompetensi Lulusan, MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

Kehadiran guru dalam sistem pembelajaran memegang peran yang signifikan. Peran guru dalam sistem pembelajaran belum sepenuhnya dapat digantikan oleh peralatan modern maupun aplikasi pembelajaran yang berkembang dengan pesat. Pembelajaran memerlukan unsur yang bersifat manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, dan pembiasaan sehingga proses pembelajaran tidak sepenuhnya terwakili oleh media elektronik.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini ada empat macam yaitu: (1) Bagaimana rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan? (2) Bagaimana peran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari peran tersebut? (4) Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak?

Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menganalisis rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, menganalisis peran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari peran tersebut dan untuk menganalisis dampak dari peran guru Akidah.

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian lapangan, pengumpulan data menggunakan teknik interaktif yang meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisisnya menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan meliputi *administrator*, *educator*, *motivator*, *supervisor*, dan peran guru sebagai *evaluator*. Rumusan standar kompetensi lulusan bersumber dari Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 dan mengacu ketetapan Yayasan Pendidikan Salafiyah Jenggot (YAPENSA). Faktor pendukung peran tersebut yaitu kompetensi guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat diantaranya karakteristik peserta didik yang beragam dan kemampuan dasar yang berbeda-beda, motivasi belajar yang rendah, kurang disiplin, kurangnya komunikasi, pengawasan dan perhatian dari orang tua dan pengaruh perkembangan teknologi. Dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar lulusan tampak jelas terbukti dari peserta didik MTS Salafiyah Jenggot mencapai standar kompetensi lulusan dalam tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

ABSTRACT

Abdul Ghofar, NIM. 5220011. 2022, "The Role of Akhlak Akidah Teachers in Achieving Competency Standards for Graduates of MTs Salfiyah Jenggong Pekalongan Students". Master Thesis on Islamic Religious Education, Postgraduate Program at IAIN Pekalongan, Advisors: (1) Dr. Salmat Untung, M.Ag. (2) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

Keywords: The Role of Akhlak Teachers, Graduate Competency Standards, MTs Salfiyah Jenggong Pekalongan

The presence of teachers in the learning system plays a significant role. The role of the teacher in the learning system has not been fully replaced by modern equipment or learning applications that are growing rapidly. Learning requires human elements such as attitudes, value systems, feelings, motivation, and habituation so that the learning process is not fully represented by electronic media.

There are four kinds of problem formulations proposed in this study, namely: (1) What is the formulation of competency standards for graduates of MTs Salfiyah Jenggong Pekalongan students? (2) What is the role played by Akidah Akhlak teachers in achieving competency standards for graduates of MTs Salfiyah Jenggong students? (3) what are the supporting and inhibiting factors of this role? (4) What is the impact of the role of the Akidah Akhlak teacher?

The purpose and use of this research is to analyze the formulation of competency standards for graduates of MTs Salfiyah Jenggong Pekalongan, analyze the role played by Akidah Akhlak teachers in achieving competency standards for graduates of MTs Salfiyah Jenggong Pekalongan students, analyze the supporting and inhibiting factors of this role and to analyze the impact of the role of the teacher of faith ..

The method used by the researcher is using a qualitative approach, the type of field research, data collection using interactive techniques which include: interviews, observation, and documentation. While the analysis method uses a qualitative analysis of the Miles and Huberman model, namely: data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of the study found that the role of Akidah Akhlak teachers in achieving competency standards for graduates of MTs Salfiyah Jenggong Pekalongan included *administrator*, *educator*, *motivator*, *supervisor*, and the teacher's role as *evaluator*. The formulation of graduate competency standards is sourced from Permendikbud Number 20 of 2016 and refers to the provisions of the Salfiyah Jenggong Education Foundation (YAPENSA). The supporting factors for these roles are teacher competence, curriculum, facilities and infrastructure. While the inhibiting factors are the diverse characteristics of students and different basic abilities, low learning motivation, lack of discipline, lack of communication, supervision and attention from parents and influence technological development. The impact of the role of Akidah Akhlak teachers on the achievement of graduate standards is clearly evident from the MTS Salfiyah Beard students achieving graduate competency standards in three dimensions, namely attitudes, knowledge, and skills.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin

Puji dan syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, *inayah* dan *hidayah*-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “ *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan*” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Peneliti mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bpk. Prof Dr. Ade Dedi Rohayana, M, Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan dan selaku pembimbing II.
3. Bpk. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan, selaku pembimbing I dan penguji proposal yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku penguji proposal saya, sehingga proposal ini dapat di kembangkan menjadi tesis.

5. Bpk. Dr. Muhlisin, M.Ag. selaku penguji proposal saya, sehingga proposal ini mendapat banyak masukan dan menjadi penelitian.
6. Bpk. Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I, selaku penguji proposal saya, sehingga proposal ini dapat di kembangkan menjadi penelitian.
7. Para Dosen dan staf pengajar civitas akademik IAIN Pekalongan yang membekali pengetahuan baik teori maupun praktek.
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Nufailatul Khasanah yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Faza Muhammad, S.T, selaku Kepala Madrasah MTs Salafiyah Jenggot.
10. Dra. Dziafah, selaku guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggot yang banyak membantu terwujudnya tesis ini.
11. Bapak dan Ibu guru MTs Salafiyah Jenggot serta siswa-siswi kelas IX MTs Salafiyah Jenggot yang memberikan informasi untuk melengkapi data penelitian ini.
12. Teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi diri peneliti sendiri maupun bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan diskusi selanjutnya yang peduli dengan peran guru dan kompetensi lulusan peserta didiknya .

Pekalongan, 5 Juli 2022
Peneliti,



ABDUL GHOFAR
NIM. 5220011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Penelitian Terdahulu	12
E. Kerangka Teoritik	22
F. Kerangka Berpikir	26
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II PERAN GURU, AKIDAH AKHLAK, STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, DAN PESERTA DIDIK	
A. Peran Guru	37
1. Pengertian Guru	37
2. Pengertian Peran Guru dan Macam-macamnya	39
B. Akidah Akhlak	42
1. Pengertian Akidah Akhlak	42
2. Syarat Guru Akidah Akhlak	44

C. Standar Kompetensi Lulusan.....	47
1. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan.....	47
2. Fungsi dan Tujuan Standar Kompetensi Lulusan.....	50
3. Ruang Lingkup Standar Kompetensi Lulusan.....	53
4. Tujuan Standar Kompetensi Lulusan	54
D. Peserta Didik.....	54

**BAB III PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
PESERTA DIDIK MTs SALAFIYAH JENGGOT
PEKALONGAN**

A. Profil dan Gambaran Umum MTs Salafiyah Jenggot

Pekalongan	56
1. Sejarah Singkat MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan	56
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan	59
3. Struktur Organisasi MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ...	63
4. Kegiatan Keseharian yang ada di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.....	66

**B. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar
Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot**

Pekalongan	70
1. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan	70
2. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan	75
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.....	78
4. Dampak Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.....	81

**BAB IV ANALISIS PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
PESERTA DIDIK MTS SALAFIYAH JENGGOT
PEKALONGAN**

A. Analisis Rumusan Standar Kompetensi Lulusan Peserta

Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan 83

1. Analisis Penetapan Perumusan Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan..... 83
2. Analisis Rumusan Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan 84

B. Analisis Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan..... 103

1. Peran Sebagai *Administrator* 103
2. Peran Sebagai *Educator* 106
3. Peran Sebagai *Motivator* 108
4. Peran Sebagai *Supervisor* 110
5. Peran Sebagai *Evaluator* 112

C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan 114

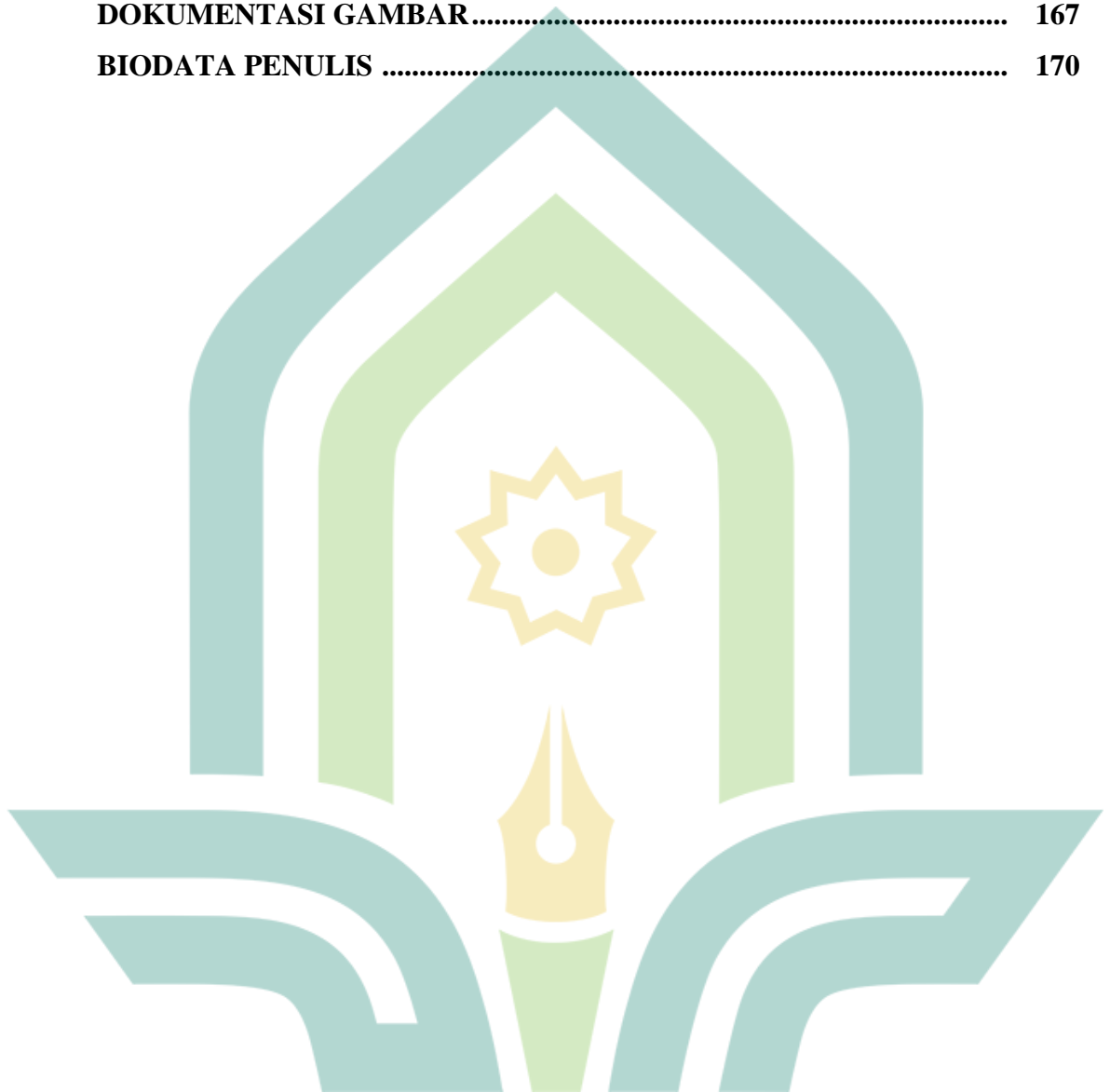
1. Analisis Faktor Pendukung 114
2. Analisis Faktor Penghambat..... 120

D. Analisis Dampak Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan..... 127

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan..... 132
- B. Saran-Saran..... 134

DAFTAR PUSTAKA	136
SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN.....	142
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	143
LAMPIRAN-LAMPIRAN	144
DOKUMENTASI GAMBAR.....	167
BIODATA PENULIS	170



DAFTAR TABEL

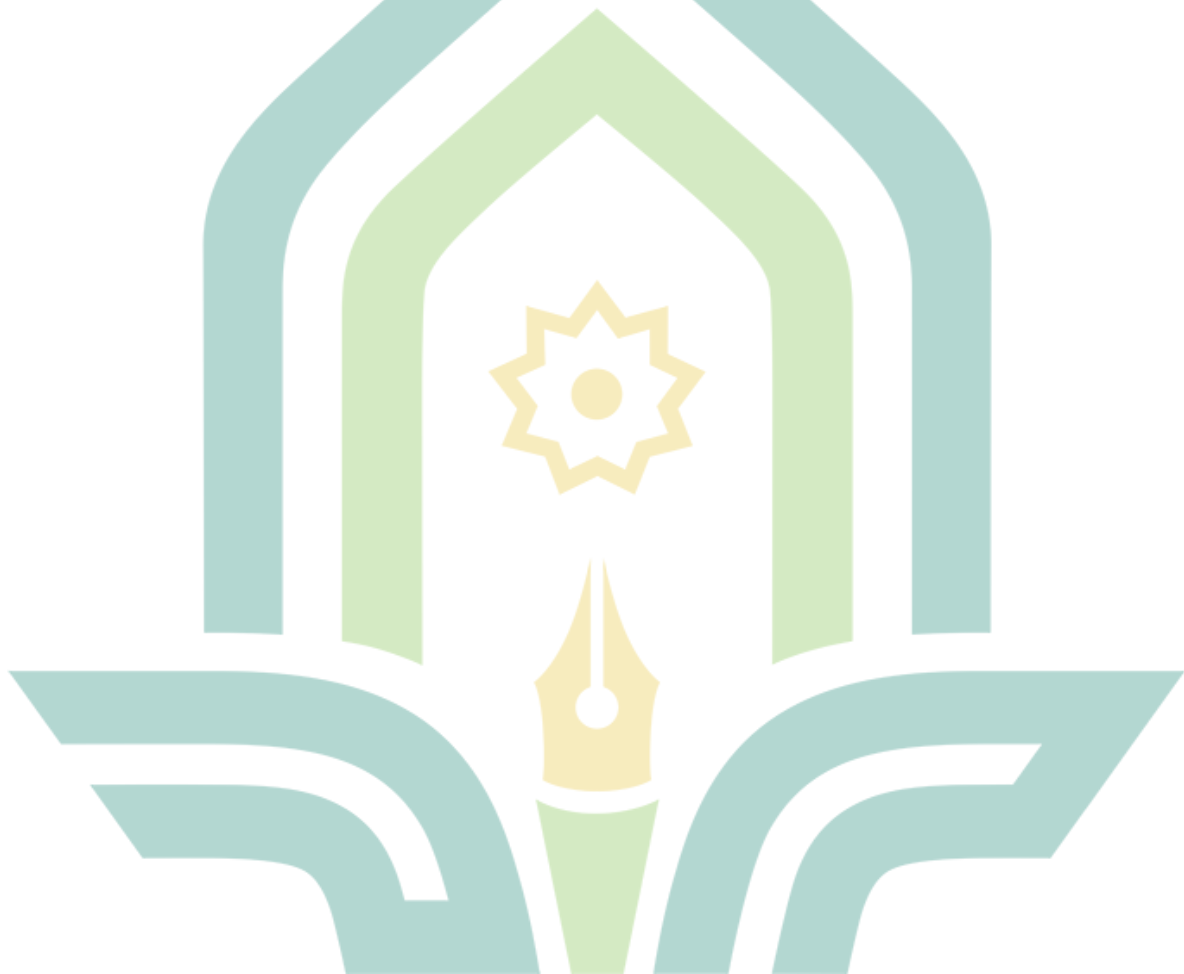
Tabel	Judul	Halaman
1.1	Telaah Penelitian Terdahulu	20
2.1	Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidikan MTs Salafiyah Jenggot Tahun Pelajaran 2021/2022	65
3.1	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran	87
4.1	Klasifikasi Point Positif	92
5.1	Klasifikasi Point Negatif	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	26

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Pedoman Pengumpulan Data Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan	144
2.2	Transkrip Hasil Wawancara	151
2.3	Catatan Observasi	165



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kehadiran guru dalam sistem pembelajaran memegang peran yang signifikan. Tugas pengajar dalam sistem pembelajaran tidak dapat digantikan dengan peralatan elektronik modern seperti HP, tablet, laptop televisi, aplikasi pembelajaran, dan lainnya. Pembelajaran memerlukan motivasi, dan pembiasaan yang diharapkan sehingga dalam proses pembelajaran tidak sepenuhnya dapat terwakili oleh media elektronik.

Guru sebagai pendidik profesional bertanggung jawab penuh tugasnya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan memberikan nilai kepada peserta didik. Mohammad Fakry Gaffar menyatakan bahwa guru adalah pembentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dalam proses ini, kasih sayang, bimbingan, dorongan, perhatian, dan keteladanan guru sangat diperlukan. Oleh karena itu, peran guru sulit digantikan siapapun, termasuk oleh teknologi, sekalipun teknologi pendidikan dan pembelajaran berkembang dengan pesat, karena teknologi tidak dapat memberikan kasih sayang, bimbingan, dorongan, perhatian, dan keteladanan.¹

Guru di sekolah mempunyai tugas mengajar dan mendidik siswanya.

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa tugas guru adalah mendidik.

¹ Imam Suraji, Urgensi Kompetensi Guru, Jurnal FORUM TARBIYAH, Vol. 10, No. 2, Desember 2012 hlm. 239

Mendidik merupakan tugas yang sangat luas, ada yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran dan ada pula yang dilaksanakan dalam bentuk mendorong, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan sebagainya.²

Peran guru yang paling utama yaitu memberikan pendidikan kepada peserta didik. Pendidikan akhlak merupakan kegiatan yang sangat signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang. Secara jelas dapat dikatakan bahwa akhlak adalah hasil dari usaha keras dalam mendidik dan mempersiapkan dengan sungguh-sungguh dari potensi yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak lahir. Akhlak merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Apabila akhlaknya baik, maka akan sejahtera lahir batinnya, tetapi apabila akhlaknya buruk, maka akan rusak lahir batinnya.³

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak adalah membekali siswa dengan kemampuan memahami dan mengamalkan berbagai ajaran yang terkandung dalam Islam. Selanjutnya, kajian Akidah Akhlak juga bertujuan untuk mendorong, mengembangkan dan membimbing akhlak serta perilaku peserta didik berdasarkan isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.⁴ Pendidikan Akidah Akhlak sebagai bagian dari pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat

² Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. X, 2010), hlm.78.

³ Rahmat Djatnika, Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia), (Surabaya: Pustaka Islam, 1996), hlm. 11.

⁴ Departemen Agama RI, Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Jakarta:Depag RI, 2004), hlm. 5-6.

penting dalam kehidupan manusia untuk diarahkan supaya mempunyai keyakinan yang kuat serta akhlak yang mulia.

Peran guru yang lain adalah melakukan evaluasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian. Salah satu kebijakan pemerintah adalah menetapkan pencapaian standar kelulusan dengan membuat kebijakan ujian nasional yang prinsipnya merupakan evaluasi dari hasil atau proses belajar. Proses kebijakan pelaksanaan ujian nasional pada hakikatnya merupakan langkah evaluasi kebijakan pemerintah dalam menetapkan standar nilai untuk memetakan mutu dan kompetensi lulusan.⁵

Ujian nasional yang biasa disingkat UN/UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh pusat penilaian pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, Depdiknas di Indonesia menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Peserta didik dinyatakan lulus kompeten bila ia telah melewati nilai batas tersebut dengan seseorang yang belum menguasai kompetensi tersebut.

⁵ Nur Hidayah, Ujian Nasional dalam perspektif kebijakan publik, Jurnal pencerahan, (Volume 7 nomor1, 2013), hlm. 36.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai UN sangat berpengaruh terhadap tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran yang datanya dapat digunakan oleh sekolah untuk memperbaiki model pembelajaran yang dilakukan selama ini. Selain itu, bagi pemerintah hasil ujian nasional dapat dijadikan sebagai alat diagnostik bagi pemerintah dan guru dapat meningkatkan keterampilan guru dan mengukur kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar selama yang dibutuhkan setiap peserta didik.

Sektor pendidikan sebagai salah satu indikator kemajuan ilmu pengetahuan negara tentunya membutuhkan standar keterampilan yang terukur dan mengacu pada tuntutan sektor pendidikan sekarang. Hingga saat ini, ujian nasional (UN) masih dianggap sebagai tolak ukur untuk menentukan standar kelulusan siswa di Indonesia untuk mencapai standar dan kapasitas nasional yang sama. Adanya UN sebagai standar nasional pendidikan, maka akan tampak minimnya pendidikan di daerah. Setelah itu, pemerintah hanya bisa memperbaiki fasilitas pendidikan di daerah yang belum memenuhi standar.

UN yang diberlakukan oleh pemerintah sejatinya merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai alat ukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan (PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan, pasal 1 ayat 20), yang pada selanjutnya menjadi alat penentu kualitas lembaga pendidikan(sekolah), bukan kelulusan siswa.⁶

Penghapusan ujian negara oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim pada tahun 2021 berdampak besar bagi dunia pendidikan. Penghapusan tersebut menimbulkan banyak reaksi dari berbagai kalangan mulai dari guru, orang tua dan bahkan sampai siswa. Masalah baru yang muncul ketika ujian nasional (UN) hapus diantaranya standar kompetensi dalam kelulusan akan memudar. Ujian nasional diselenggarakan untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan di tingkat satuan sebagai hasil proses pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL).

Dampak penghapusan ujian nasional tersebut juga dialami oleh MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Hal ini tampak jelas dari tujuan MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan yaitu: yang kelima, meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional di setiap tahun.⁷

MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Salafiyah (YAPENSA) Jenggot yang dikelola oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Visi madrasah tersebut yaitu “Terwujudnya peserta didik yang kuat beraqidah *ahlussunnah wal jama'ah*, taat beribadah, berakhlaqul karimah, unggul dalam prestasi dan terampil berkarya” .

Berdasar dari visinya, MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan lebih mengedepankan akhlak atau sikap sehingga kriteria nilai minimal dalam

⁶ Ahmad Ta'rifin, Ujian Nasional: Invalid, Inreliabel, Inkonstitusional dan Bertentangan dengan HAM, Jurnal FORUM TARBIYAH Vol. 7, No. 2, Desember 2009, hlm. 225

⁷ Dokumentasi MTs Salfiyah Jenggot, dikutip pada tanggal 1 November 2021

pengambilan keputusan kenaikan kelas dan kelulusan adalah nilainya B melalui rapat guru dengan sinergi antara wali kelas dan guru BK. Karena kedudukannya yang sangat diperlukan ini, maka penting untuk mengkaji tentang peran guru Akidah Akhlak yang memiliki relevansi yang inheren dengan membentuk sikap peserta didik yang bersandar pada standar kelulusan.

Kedudukan akhlak dipandang sangat penting karena menjadi pondasi dasar sebuah bangunan diri yang nantinya akan jadi bagian dari masyarakat. Akhlak dalam Islam memiliki nilai yang mutlak karena persepsi antara akhlak baik dan buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan pada kondisi apapun. Hal ini sesuai dengan fitrah manusia yang menempatkan akhlak sebagai pemelihara eksistensi manusia sebagai makhluk Allah yang paling mulia.

Akhlaklah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya, sebab tanpa akhlak, manusia akan kehilangan derajat sebagai hamba Allah paling terhormat. Hal ini disebutkan Allah dalam QS. At-Tin: 4-6)

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian, kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya kecuali orang-orang yang beriman dan

mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya.”

Dalam pribadi Rasul, bersemayam nilai-nilai akhlak yang agung dan mulia. Al Qur'an surat Al-Ahzab: 21 menyatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan akhlak dalam perspektif Al-Qur'an dan hadits, telah ada sejak zaman Rasul, di mana Rasul sendiri merupakan role model dalam pembelajaran. Sebab, tidak diragukan lagi bahwa semua yang ada dalam diri Rasulullah SAW merupakan pencapaian akhlak yang agung, tidak hanya bagi umat Islam tetapi juga bagi umat di seluruh dunia. Dengan demikian, semakin jelas bahwa pendidikan gaya Rasulullah SAW merupakan penanaman pendidikan akhlak yang paling tepat bagi anak didik.⁸

Islam sangat menjunjung tinggi akhlak dan menyeru seluruh manusia kepadanya. Demikian tingginya kedudukan akhlak dalam Islam hingga ia menjadi barometer keimanan. Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* bersabda:

⁸ Anggi Fitri, Pendidikan Karakter Perspektif Al-Quran Hadits, *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2 Juli 2018

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”

Bahkan Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* menegaskan bahwa tujuan diutusnya beliau tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak. Abû Hurairah radhiyallahu anhu meriwayatkan bahwasanya Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”⁹

MTs Salafiyah Jenggot yang letaknya berada di kota Pekalongan, merupakan salah satu dari sepuluh MTs lain yang serius dalam hal pembinaan akhlak. Hal tersebut ditunjang dengan adanya mata pelajaran khusus tentang akhlak (mata pelajaran Akhlakul Banin dan mata pelajaran Ta’limul Muta’alim) yang pembelajarannya input dalam jadwal mata pelajaran pagi, serta memberikan catatan point siswa yang berisi tentang catatan perilaku siswa baik yang positif ataupun yang negatif.

Melalui buku catatan point tersebut guru dan orang tua mampu mengetahui bagaimana perkembangan akhlak siswa. Buku tersebut juga mampu dijadikan sebagai evaluasi pendidikan di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan juga menerapkan kelas

⁹ Ibrahim Bafadhol, Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06 No.12, Juli 2017

sore untuk memperdalam pendidikan agama serta bekerja sama dengan pondok pesantren yang berada di sekitarnya.

Keadaan tersebut menggambarkan bahwa MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan memiliki karakter yang berbeda dengan MTs lainnya yang berada di Pekalongan, karena peserta didiknya tidak hanya diberikan mata pelajaran umum saja tapi juga diberikan mata pelajaran agama yang muatannya lebih banyak dari mata pelajaran umum.¹⁰ Hal tersebut mengilustrasikan bahwa di MTs Salafiyah Jenggol sangat serius dalam hal pendidikan, khususnya tentang akhlak.

Berdasarkan pemikiran dan fakta yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengungkap dan membuktikannya dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan”**.

¹⁰ Faza Muhammad, Kepala MTs Salafiyah Jenggol, wawancara pribadi, Pekalongan, pada tanggal 11 Nopember 2021

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti berusaha merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
2. Bagaimana peran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari peran tersebut ?
4. Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

- a. Untuk menganalisis rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis peran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

- d. Untuk menganalisis dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan diantaranya:

- 1) Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai peran guru guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pada pendidikan Islam pada khususnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik.
- 2) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam kajian keilmuan.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan peran guru akidah akhlak. Meskipun demikian hasil analisa menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki perbedaan dengan persoalan yang akan peneliti lakukan. Penelitian tersebut yaitu :

Pertama, tesis yang ditulis Pairus Amalia, pada tahun 2017 berjudul “ Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Perkembangan Kepribadian Siswa Kelas V Di Min 9 Bandar Lampung “.Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian guru Aqidah Akhlaq berperan strategis dalam pengembangan kepribadian siswa agar dapat istiqomah dengan akhlak yang baik. Guru Akidah Akhlaq di MIN 9 Bandar Lampung telah berperan dalam pengembangan kepribadian siswanya, namun perannya belum sepenuhnya terpenuhi secara optimal.¹¹

Persamaan tesis peneliti dengan tesis yang ditulis oleh Pairuz Amalia adalah keduanya sama-sama membahas guru Aqidah Akhlaq memiliki peran strategis terhadap siswa sehingga dapat istiqomah dalam mengimplementasikan akhlak yang baik dalam memberikan materi kepada siswa, sedangkan perbedaannya guru Aqidah Akhlak memiliki peran yang penting dalam pencapaian standar kompetensi kelulusan.

¹¹ Pairus Amalia, “Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Perkembangan Kepribadian Siswa Kelas V Di Min 9 Bandar Lampung “ Tesis Pendidikan agama Islam, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

Kedua, penelitian tesis yang dilakukan oleh Nor Munfarida, pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Konsep Ceria (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah) Pada Peserta Didik Di Man Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016 2017”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Terdapat tiga teknik pengumpulan data utama yang digunakan, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil survei tersebut adalah sebagai berikut: (1) Guru berperan sangat positif dalam mewujudkan konsep Ceria (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah). Peran guru sebagai inisiator, pemimpin kelas, motivator, fasilitator dan asesor. (2) Implementasi konsep ceria bagi siswa MAN Suruh berupa kebijakan madrasah yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa. Penumbuhan karakter utama diperlukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan persaudaraan (ukhuwah) antar siswa.¹²

Persamaan tesis peneliti dengan tesis yang ditulis oleh Nor Munfarida adalah keduanya sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data ada tiga teknik pengumpulan data utama yang digunakan, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara, tesis tersebut juga membahas peran guru motivator, dan evaluator. Perbedaannya tesis yang ditulis oleh Nor Munfarida

¹² Nor Munfarida, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Konsep Ceria (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah) Pada Peserta Didik Di MAN Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016 2017,” Tesis Magister Pendidikan Agama Islam,, (Salatiga: Pasca Sarjana IAIN Salatiga, 2017).

tidak membahas peran guru sebagai organisator yang berperan urgen dalam pencapaian standar kompetensi kelulusan.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Deddy Ramdhani, judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs Muhammadiyah Surakarta dan SMP Ta’mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”, Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan pendekatan fenomenologis. Cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Latar belakang penelitian ini adalah guru berperan penting dalam dunia pendidikan, dan peran guru agama Islam yang sangat besar dalam memberikan kontribusi terhadap terselenggaranya proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI di kedua sekolah secara umum tidak berbeda secara signifikan, antara lain peran guru PAI sebagai motivator, pembimbing peserta didik, pendidik, *demonstator*, *admistrator*, *mediator*, *fasilitator*, penyelenggara, *supervisor*, *evaluator*.

Permasalahan yang dihadapi guru PAI dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan minat dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran PAI di kedua sekolah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama adalah pihak keluarga yang tidak bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mengadakan pelatihan siswa belajar di rumah. Dua faktor sekolah, termasuk sekolah dengan tim guru, belum sepenuhnya mendukung infrastruktur sekolah dalam pembelajaran memiliki kendala yang sulit untuk dihadapi,

siswa yang bandel dan tidak mau dikonsultasikan di MTs Muhammadiyah Surakarta.¹³

Persamaan tesis peneliti dengan tesis yang ditulis oleh Deddy Ramdhani adalah keduanya sama-sama membahas keberadaan guru di sekolah sebagai *motivator*, *administrators*, *fasilitator*, *organisator*, dan mengevaluasi pembelajaran. Adapun perbedaannya upaya guru Akidah Akhlak mengatasi kesulitan dalam melaksanakan peranannya untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penelitian peneliti tidak membahas peran guru sebagai mediator.

Keempat, jurnal TARLIM ditulis Oleh Badrut Tamami yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Sultan Agung Kasiyan-Puger-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” membahas studi kasus yang bertujuan untuk (1) peran guru mata pelajaran agama dalam membangun karakter siswa, (2) kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya, dan (3) beberapa solusi yang dapat digunakan untuk menyelidiki dan memecahkan masalah tersebut.

Tiga pendekatan digunakan untuk mengumpulkan data: observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dalam tiga kelompok yaitu reduksi data, penyajian data (*display*) dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang diperoleh dipastikan dengan

¹³ Deddy Ramdhani, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs Muhammadiyah Surakarta dan SMP Ta’mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”, Tesis PAI, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)

kecukupan referen dan triangulasi untuk mendukung kriteria kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas dan ketergantungan.¹⁴

Persamaan antara tesis peneliti dengan jurnal yang ditulis oleh Badrut Tamami adalah teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dalam tiga kelompok yaitu reduksi data, penyajian data (display) dan penarikan kesimpulan. Perbedaannya adalah pencapaian siswa dalam memahami mata pelajaran fokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang berkaitan dengan standar kompetensi lulusan dan tidak membahas peran guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter siswa.

Kelima, jurnal Kajian Pendidikan Islam oleh Edi Kuswanto Mudarrisa yang berjudul “Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode interaktif dan non-interaktif, dalam pendidikan moral di sekolah guru memiliki peran yang sangat dominan sedangkan peran yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut: 1) peran sebelum proses pembelajaran adalah: guru sebagai perancang pendidikan, guru sebagai penjaga sistem nilai (teladan) dan guru pengganti orang tua; 2) peran dalam proses pembelajaran adalah: organisator, fasilitator, motivator, inovator dan mentor; 3) peran setelah proses pembelajaran adalah evaluator.¹⁵

¹⁴ Badrut Tamami “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Sultan Agung Kasiyan- Puger-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” Jurnal TARLIM (Maret, Vol 1 Nomor 1, 2018)

¹⁵ Edi Kuswanto Mudarrisa “Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah” Jurnal Kajian Pendidikan Islam, (Desember Vol. 6, No.2, 2014) hlm. 194-220.

Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal yang ditulis oleh Edi Kuswanto Mudarrisa tentang pendidikan moral di sekolah guru PAI memiliki peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran, yaitu: organizer, fasilitator, motivator. Perbedaannya adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam jurnal adalah teknik interaktif dan non-interaktif sedangkan teknik yang digunakan peneliti adalah teknik pengumpulan data interaktif yang meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Keenam, jurnal oleh Said Subhan Posangi dan Sri Andri Astuti, yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MA Al-Hidayah Duminanga”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *naturalistik* yang menekankan pada interpretasi deskriptif dan pendahuluan dalam konteks dan waktu tertentu dengan sifat penelitian kualitatif yang sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen. Sumber data adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data: observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalis yang menekankan pada interpretasi deskriptif dan pendahuluan dalam konteks dan waktu tertentu dengan sifat penelitian kualitatif di mana sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya berupa data tambahan berupa dokumen. Sumber data adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, studi dokumen. Teknik analisis data adalah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kajian karakteristik dalam implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Al Hidayah Duminanga melaksanakan kegiatan pendidikan yaitu integrasi nilai dalam pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak; dan menginternalisasikan nilai-nilai yang ditanamkan pada siswa dengan melibatkan seluruh warga madrasah, khususnya para guru aqidah akhlak dalam kegiatan keagamaan madrasah.¹⁶

Persamaan penelitian peneliti dengan jurnal yang ditulis oleh Said Subhan Posangi dan Sri Andri Astuti yaitu teknik analisis data adalah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Perbedaannya penelitian peneliti membahas tentang pencapaian SKL sedangkan jurnal membahas pelaksanaan kegiatan pendidikan yaitu pengintegrasian nilai-nilai dalam pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak, dan menginternalisasikan nilai-nilai yang ditanamkan kepada siswa.

Ketujuh, disertasi oleh A. Mujahid Rasyid, dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAI Dan Dampaknya Terhadap Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama: Penelitian Di SMP PGII 1 Dan 2 Kota Bandung”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mixed Methods Research, yaitu penelitian yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dengan model *concurrent embedded* (kombinasi yang bercampur dan tidak berimbang). Narasumber adalah siswa SMP PGII 1 dan 2 sebanyak 142 orang.

¹⁶ Said Subhan Posangi dan Sri Andri Astuti, “Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MA Al-Hidayah Duminanga” *Al-Muzakki: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Pebruari Vol.3, No.1, 2021) hlm. 116-130

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Program pembelajaran PAI untuk siswa binaan SMP PGII 1 dan 2 Kota Bandung meliputi; kegiatan tahunan, tengah tahunan, bulanan, mingguan, harian dan rutin. Proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler, penilaian pembelajaran dilakukan berdasarkan standar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; a) penilaian autentik, b) penilaian berbasis kriteria, dan c) pelaporan hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran di SMP PGII 1 lebih baik dari pada SMP PGII 2 dilihat dari nilai atau rata-rata nilai yang dicapai siswa.¹⁷

Persamaan tesis peneliti dengan disertasi oleh A. Mujahid Rasyid adalah pendidik ahli dalam bidang pendidikan agama islam, sikap antusias siswa dalam belajar, tersedia format penilaian untuk melakukan penilaian, sekolah mengadakan pelatihan penilaian sikap spiritual dan sosial perbedaannya peneliti tidak pendekatan *mixed methods research* model *concurrentem bedded* (kombinasi campuran).

¹⁷ A. Mujahid Rasyid “Implementasi Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama : Penelitian Di SMP PGII 1 Dan 2 Kota Bandung”, Disertasi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020)

Telaah tersebut disajikan peneliti dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Telaah Penelitian Terdahulu

No.	Jenis, Judul Dan Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Tesis "Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Perkembangan Kepribadian Siswa Kelas V Di MIN 9 Bandar Lampung" Pairuz Amalia (Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2017)	keduanya sama-sama membahas peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak peserta didik dan memotivasi mereka	Guru Aqidah Akhlaq memiliki peran yang penting dalam pencapaian standar kompetensi kelulusan
2.	Tesis "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuh kembangkan Konsep Ceria (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah) Pada Peserta Didik Di Man Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016 2017." Nor Munfarida (Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2017)	Keduanya sama-sama menggunakan teknik pengumpulan, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara, tesis tersebut juga membahas peran guru motivator, dan evaluator.	Tesis yang ditulis oleh Nor Munfarida tidak membahas peran guru sebagai organisator yang berperan urgen dalam pencapaian standar kompetensi kelulusan.
3.	Tesis "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Muhammadiyah Surakarta dan SMP Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017" Deddy Ramdhani (Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017)	Keduanya sama-sama membahas peran guru sebagai motivator, pengelola kelas, fasilitator, organisator, evaluator	Peneliti meneliti upaya guru Akidah Akhlak untuk mencapai standar kompetensi lulusan. dan tidak membahas peran guru sebagai mediator
4.	Jurnal "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Sma Sultan Agung Kasiyan-Puger-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" Badrut Tamami, Jurnal TARLIM	Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, dokumentasi dan wawancara. Menggunakan teknik analisis data, pengumpulan data, peyajian data dan menyimpulkan	Pencapaian siswa dalam mencapai standar kompetensi lulusan dan tidak membahas peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan karakter siswa.
5.	Jurnal "Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah" Edi Kuswanto Mudarrisa, Jurnal Kajian Pendidikan Islam	Guru PAI memiliki peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran, yaitu: organizer, fasilitator, motivator	Teknik pengumpulan data dalam jurnal adalah teknik interaktif dan non-interaktif sedangkan teknik peneliti yaitu teknik pengumpulan data interaktif.
6.	Jurnal yang berjudul "Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Implementasi	Teknik analisis data adalah: reduksi data,	Penelitian peneliti berkaitan dengan

	Kurikulum 2013 di MA Al-Hidayah Duminanga”.	penyajian data dan penarikan kesimpulan.	pencapaian SK, sedangkan jurnal tentang pelaksanaan pengintegrasian nilai-nilai dalam pembelajaran menginternalisasikan kepada siswa.
7.	Disertasi “Implementasi Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama : Penelitian Di SMP PGII 1 Dan 2 Kota Bandung” A. Mujahid Rasyid UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020	Pendidik profesional di bidang pendidikan agama Islam, sikap antusias siswa untuk belajar, format penilaian yang tersedia untuk melakukan penilaian, sekolah menyelenggarakan pelatihan penilaian sikap mental dan sosial.	Pendekatan dalam disertasi menggunakan mixed methods research model concurrentem bedded (kombinasi campuran), sedangkan peneliti hanya pendekatan kualitatif

Disini peneliti mencari celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilakukan di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan berfokus pada peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

Tanpa menafikan teori-teori yang ada, dalam melakukan penelitian ini peneliti berpijak pada teori-teori pendidikan pada umumnya sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti selalu memenuhi syarat dan standar penelitian ilmiah.

E. Kerangka Teoretik

1. Peran Guru

Peran guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melakukan tugasnya sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru seseorang harus menunjukkan perilaku yang layak. Oleh sebab itu apabila ada siswa yang berperilaku yang menyimpang, kemungkinan hal itu disebabkan oleh perilaku gurunya yang tidak memberi teladan yang baik.¹⁸

Menurut Wrightman sebagaimana dikutip oleh Moh. Uzer Usman dalam buku yang berjudul *Menjadi Guru Profesional* menerangkan bahwa peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.¹⁹

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sehebat bagaimanapun kemajuan teknologi, peran guru tetap diperlukan. Teknologi dikatakan mampu mempermudah dalam pencarian dan perolehan informasi pengetahuan yang sangat berguna bagi masyarakat, namun tidak dapat menggantikan peran guru seutuhnya.²⁰

¹⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 166.

¹⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 4.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 21.

Ngainun Naim yang mengutip dari pernyataan Suparlan menyebutkan bahwa peran dan fungsi guru secara anonim dikenal dengan singkatan EMASLIMDEF (*Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator, Dinamisator, Evaluator, dan Fasilitator*).²¹

Pengajar adalah pendidik profesional mempunyai tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswa dalam pendidikan formal. Tugas primer itu akan efektif bila pengajar mempunyai profesionalitas eksklusif yg tercermin darinya kompetensi kepribadian dan kompetensi penguasaan materi, kecakapan, atau ketrampilan dalam menyampaikan materi pelajaran.²²

2. Guru Akidah Akhlak

Pada umumnya guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya di depan kelas. Di samping itu guru merupakan orang yang telah memberikan bimbingan pengajaran yaitu yang berkenaan dengan pengetahuan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor. Hal

ini sebagaimana dikatakan oleh H.M.Arifin bahwa “di sekolah dibawah asuhan guru, peserta didik memperoleh pengajaran dan pendidikan. Peserta didik belajar berbagai macam pengetahuan dan

²¹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru...* hlm. 33-34.

²² Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: Konsep Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 120.

keterampilan yang akan dijadikan bekal kehidupannya nanti di masyarakat.²³

Dalam usaha mencapai ilmu pengetahuan tentang keagamaan dalam suatu lembaga diperlukan guru khusus yang ahli dalam bidang agama. Adapun pengertian dari guru Akidah Akhlak adalah "guru yang mengajarkan berbagai hal yang berhubungan dengan keimanan dan perilaku".²⁴

Guru Akidah Akhlak harus seorang yang memiliki iman yang kuat, bertaqwa kepada Allah SWT, ikhlas, mempunyai perilaku yang baik, berkepribadian yang integral (terpadu), mempunyai kecakapan dalam mendidik, bertanggung jawab, mempunyai suri tauladan yang baik serta memiliki kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan pengajaran dan kompetensi pedagogik.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa guru Akidah Akhlak adalah orang yang memberikan bimbingan dan pengarahan yang berisikan tentang keimanan dan keyakinan serta berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku atau moral.

²³ Arifin H.M, Pengantar Ilmu Pendidikan (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm.13.

²⁴ Peter Salim dan Yenni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 288.

²⁵ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta:Kalam Mulia, 1998), hlm. 37-44.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi merupakan perwujudan dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Sebagaimana tertuang dalam Keputusan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Keputusan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 1 ayat 5, bahwa “Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.²⁶

Standar Kompetensi Lulusan kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia untuk satuan pendidikan SMP/MTs adalah:

- a. Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.
- b. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
- c. Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.
- d. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan.
- e. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.
- f. Menerapkan hidup sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya.
- g. Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab.

²⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2013)

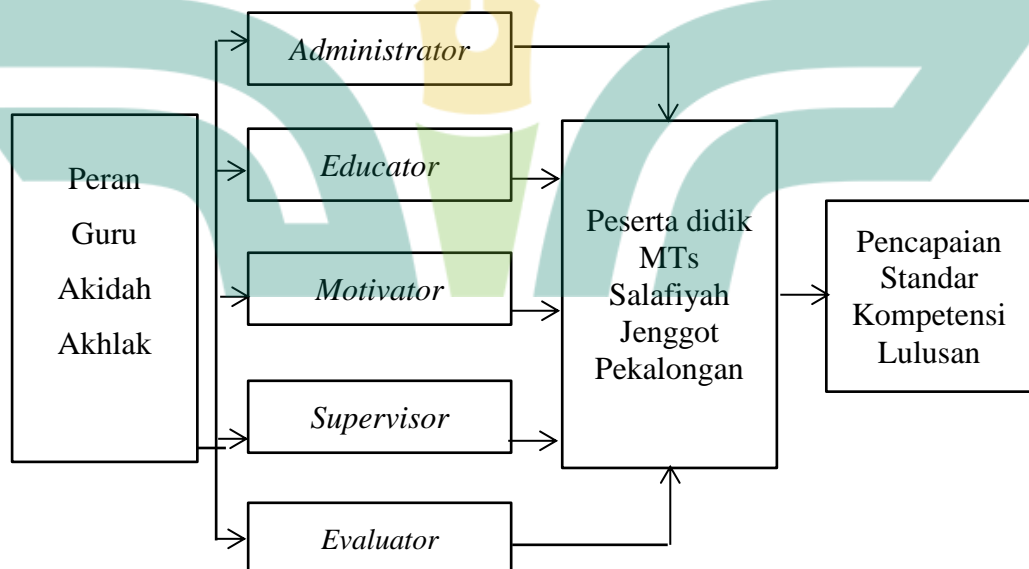
F. Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yaitu kerangka berpikir yang disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan yang berarti gambaran pola hubungan.

Peneliti meneliti dari segi peran guru sebagai *administrator*, *educator*, *motivator*, *supervisor*, dan peran guru sebagai *evaluator* untuk mengetahui peran guru dalam membuat daftar presensi, membuat daftar penilaian, melaksanakan teknis administrasi sekolah, memberikan mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti, memberikan pengarahan agar dapat memperoleh informasi dari peserta didik apakah sudah menguasai materi atau belum, sehingga memenuhi pencapaian standar kompetensi lulusan.

Kerangka berpikir yang digunakan peneliti dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Metode Penelitian



G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.²⁷ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan pengumpulan data pada penelitian ini bersifat kualitatif dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Artinya, peneliti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji, dalam hal ini permasalahan yang dikaji yaitu tentang peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).²⁸ Penelitian lapangan berarti bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.²⁹ Peneliti berangkat langsung ke lapangan tepatnya di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan dan didukung dengan kajian untuk memperoleh data - data dan informasi tentang peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 5.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

Kekuatan pokok dari penelitian ini terletak pada kemampuan untuk memahami fenomena yang secara sederhana tidak ada di tempat lain, yaitu dengan memanfaatkan data yang terjadi secara *alamiyah* untuk menemukan rangkaian di mana makna-makna dari partisipan yang menyebar.³⁰

3. Sumber data

Sumber data penelitian adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek. Dalam penelitian ini ada dua sumber penelitian, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³¹ Sumber data primer atau sumber utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan. Peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara langsung dengan Dra. Dziafah selaku guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggol
- 2) Peserta didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan. Hal ini dilakukan untuk mencari data tentang kompetensi yang telah

³⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 197.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225.

dicapainya dengan melakukan wawancara dengan enam peserta didik MTs salafiyah Jenggot kelas IX.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³² Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah Kepala MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Jenis data

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan dan data peserta didik yang berkaitan dengan pencapaian standar kompetensi lulusan.
- b. Data sekunder diperoleh dari sumber yang mendukung penelitian ini yaitu kepala MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, waka kurikulum, fasilitas sarana dan prasarana serta data yang lain yang mendukung penelitian ini.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D... hlm.225.

data yang bersifat interaktif dan non interaktif.³³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik interaktif termasuk didalamnya meliputi:

a. Teknik wawancara

Wawancara digunakan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.³⁴ Teknik ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi terkait dengan peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

b. Teknik observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁵ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan. Teknik ini dilakukan di MTs Salafiyah Jenggol terutama terhadap guru akidah akhlak dan peserta didik yang ada di MTs tersebut.

³³ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 50

³⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-8, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.155.

³⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.158.

c. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum, sejarah berdirinya sekolah dan struktur organisasi MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan serta hal yang berkaitan dengan peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

6. Teknik analisis data

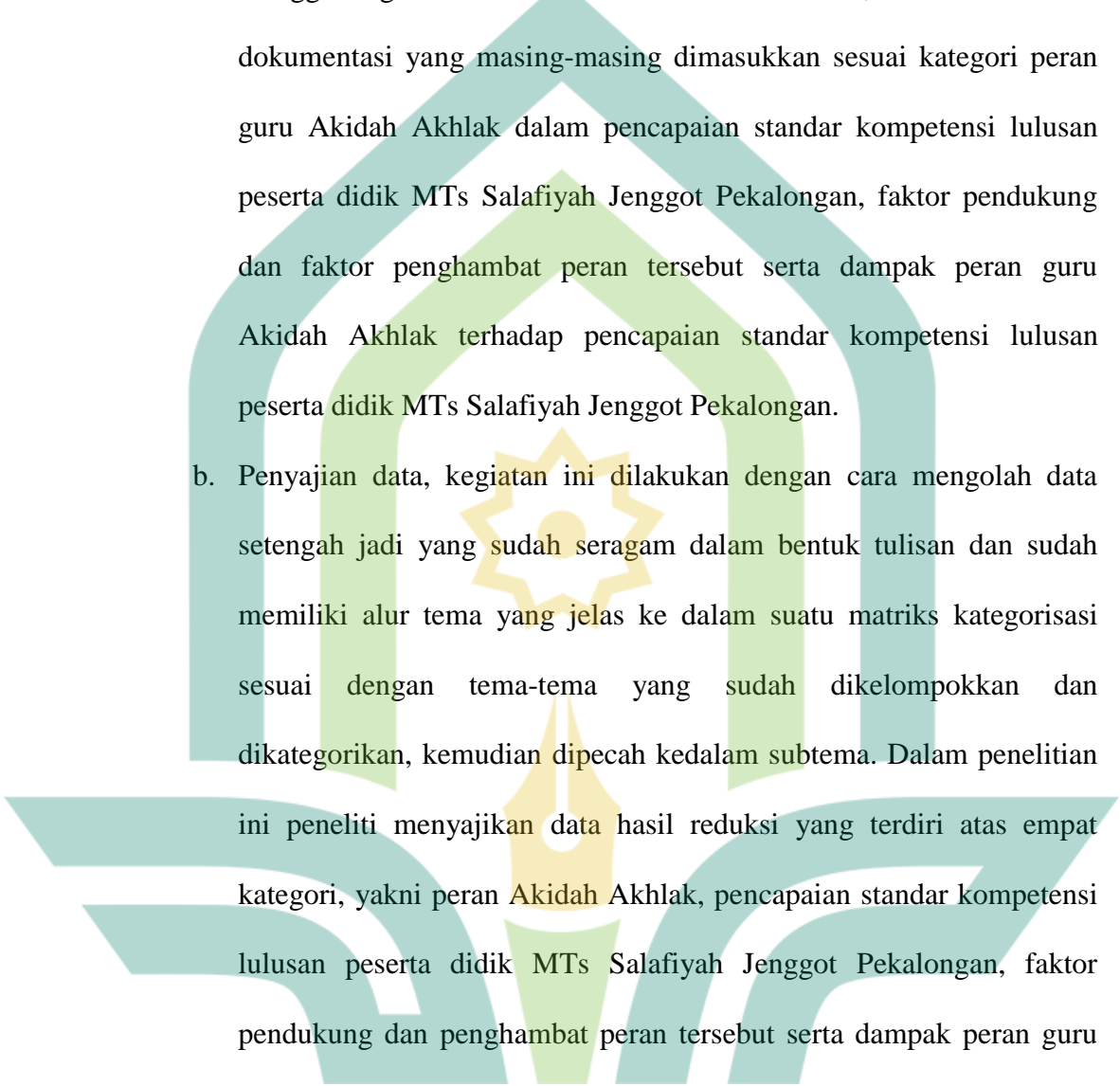
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat menginformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁷

Penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan tahapan - tahapan sebagai berikut:

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 240.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D... hlm.246.

- 
- a. Reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai kategori peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, faktor pendukung dan faktor penghambat peran tersebut serta dampak peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.
- b. Penyajian data, kegiatan ini dilakukan dengan cara mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah kedalam subtema. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data hasil reduksi yang terdiri atas empat kategori, yakni peran Akidah Akhlak, pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat peran tersebut serta dampak peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.
- c. Kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan memusat pada jawaban dari pernyataan penelitian yang

diajukan.³⁸ Tahap akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan analisis adalah melakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, faktor pendukung dan faktor penghambat peran tersebut, serta dampak peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

7. Pengujian keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini dinilai dengan observasi lanjutan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Pengamatan yang diperluas bertujuan untuk mendekatkan penelitian dengan informasi atau mitra dalam hal ini guru Akidah Akhlak dan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan agar data penelitian yang diperoleh valid.

Triangulasi melibatkan verifikasi data dari berbagai sumber, dalam hal ini penelitian triangulasi teknis, yaitu suatu cara untuk memeriksa keabsahan data dengan memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Nilai data yang dikumpulkan dengan triangulasi adalah penemuan bahwa data yang diperoleh selalu konvergen (menyebarkan), tampak tidak konsisten, atau mengandung inkonsistensi.

Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, data yang diperoleh konsisten, lengkap dan definitif,

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D... hlm.252

selain itu metode triangulasi akan meningkatkan kekuatan data dibandingkan dengan menggunakan pendekatan tunggal.³⁹

Meningkatkan keberlanjutan terletak pada pengamatan terus menerus. Triangulasi metode merupakan langkah terakhir dalam mengumpulkan data sebelum peneliti melakukan analisis data. Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti mengkonfirmasi kembali data-data yang telah di dapatkan sebelumnya, dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama dalam waktu dan tempat yang berbeda. Konfirmasi ini dilakukan kepada seluruh informan yaitu guru Akidah Akhlak dan peserta didik MTs Salafiyah Jenggol.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Berangkat dari alasan tersebut, maka peneliti menyusun sistematika penulisan tesis sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, meliputi: deskripsi teori, kajian pustaka dan kerangka berpikir. Pembahasan dalam deskripsi teori mencakup peran guru,

³⁹ Muhammad Arif Tiro, Masalah dan Hipotesis Penelitian Sosial Keagamaan (Makassar: Andira Publisher, 2005), Cet. 1, hlm. 95

Akidah Akhlak, standar kompetensi lulusan dan peserta didik. Adapun deskripsi mengenai peran guru meliputi: pengertian guru dan peran guru dan macam-macam perannya. Adapun deskripsi mengenai Akidah Akhlak meliputi pengertian Akidah Akhlak dan syarat guru Akidah Akhlak. Adapun deskripsi mengenai standar kompetensi lulusan meliputi: pengertian standar kompetensi lulusan (SKL), fungsi dan tujuan standar kompetensi lulusan, ruang lingkup standar kompetensi lulusan dan tujuan standar kompetensi lulusan. Adapun deskripsi mengenai peserta didik menjelaskan tentang pengertian peserta didik.

Bab III Peran peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Pertama, profil dan gambaran umum MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan yang meliputi: Sejarah singkat MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, Visi Misi dan Tujuan MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, Struktur organisasi MTs Salafiyah Jenggot, Kegiatan keseharian di MTs Salafiyah Jenggot, Komponen penilaian kepribadian peserta didik di MTs Salafiyah Jenggot, serta Poin Positif dan Poin Negatif yang diterapkan di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Kedua, peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan meliputi deskripsi rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot, peran guru Akidah Akhlak, faktor pendukung dan penghambat peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, serta

dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

Bab IV analisis penelitian mengenai peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan meliputi: Pertama, analisis rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Kedua, analisis peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Ketiga, analisis faktor pendukung dan penghambat peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Keempat, analisis dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

Bab V penutup meliputi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bab ini akan menguraikan tentang hasil dari tesis peneliti yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan meliputi *administrator*, *educator*, *motivator*, *supervisor*, dan peran guru sebagai *evaluator*. Peran tersebut dilakukan dengan berbagai langkah diantaranya membuat daftar presensi, membuat daftar penilaian, melaksanakan teknis administrasi sekolah, memberikan mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti, memberikan pengarahan, memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat, memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual peserta didik, menyusun instrumen penilaian, melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian serta mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot bersumber dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi

Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, setiap lulusan satuan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta mengacu ketetapan dari Yayasan Pendidikan Salafiyah Jenggot (YAPENSA). Rumusan tersebut meliputi tiga aspek kompetensi yaitu kompetensi spiritual, kompetensi kepribadian dan kompetensi keilmuan.

3. Faktor pendukung peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan MTs Salafiyah Jenggot diantaranya kompetensi guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat peran tersebut diantaranya karakteristik peserta didik yang beragam dan kemampuan dasar mereka juga berbeda-beda, motivasi belajar peserta didik yang rendah, peserta didik kurang disiplin ketika datang menuju madrasah, kurangnya komunikasi, pengawasan dan perhatian dari orang tua dan pengaruh perkembangan teknologi.
4. Dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan sangat jelas. Hal tersebut terbukti dari lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, didukung dengan

peningkatan iman, takwa, serta akhlak mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti tesis yang mengambil judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan” memberikan saran:

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah manajer yang paling penting dalam madrasah, kompetensi lulusan madrasah dapat tercapai secara sesuai yang diharapkan bila seorang kepala madrasah melaksanakan rumusan standar kompetensi lulusan. Kepala madrasah harus selalu menganalisis keadaan dengan analisa SWOT nya. Kepala madrasah juga harus mempunyai ide-ide kekinian yang dijadikan acuan dalam menyusun perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang agar pencapaian standar kompetensi lulusan tercapai secara maksimal.

2. Guru

Guru adalah orang yang sangat penting dalam proses pendidikan. Bagaimanapun perkembangan ilmu pengetahuan, secanggih apapun aplikasi pembelajaran belum dapat menggantikan peran guru sepenuhnya, terutama yang berkaitan dengan akhlak/ afeksi atau sikap. Guru harus menjalankan perannya dengan sepenuh hati agar *value* pendidikan dapat menyentuh hati para peserta didiknya nya. Pendidikan bukan hanya sekedar *trasfer of knowlade*, tetapi *value* jauh lebih penting. Disamping itu

jadilah guru yang inspiratif, artinya keberadaanya itu selalu ditunggu-tunggu oleh siswanya dan hebitnya menjadi inspirasi bagi siswanya.

3. Peserta Didik

Standar kompetensi lulusan harus dicapai oleh peserta didik karena untuk meningkatkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Mereka merupakan pembawa estafet masa depan bangsa. Nasib masa depan bangsa ditentukan hari ini apa yang mereka kerjakan. Untuk itu buatlah siswa bangga dengan dirinya sendiri, pupuk dengan semangat dan motivasi diri agar mau maju. Caranya dengan belajar, belajar dan terus belajar. Sebab mereka tidak akan tergerak ketika kita orang dewasa tidak mau menggerakkan mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 1994. *Pengelolaan Pengajaran*. Ujungpandang: CV. Bintang Selatan.
- Al-Ghazali, Imam Abi Hamid Muhammad ibn Muhammad. *Ihya' Ulumuddin*. Juz. III. Semarang: Toha Putra.
- Amalia, Pairus. 2017. "Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Perkembangan Kepribadian Siswa Kelas V Di Min 9 Bandar Lampung". *Tesis Lampung: UIN Raden Intan Lampung*.
- Arif, Muhammad, Tiro. 2005. *Masalah dan Hipotesis Penelitian Sosial Keagamaan*. Makassar: Andira Publisher.
- Arifin, H.M. 183 *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Apriyani, dan Tamyiz, dan Sarpendi. 2021. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengimplementasikan Self Control (Kontrol Diri) Pada Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021, *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*.
- Bugin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-8. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. edisi III. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: PT. Balai Pustaka. 2001.
- Fitri, Anggi. 2018. Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits, *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*
- Habanakah, Abdurrahman. 1998. *Pokok-pokok Akidah Islam* Jakarta: Gema Insani.

- Harahap, Musaddad. 2016. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah*.
- Hidayat, Nur. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kuswanto, Edi, Mudarrisa. 2014. “Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No.2,
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur, Nurdin. 2012. Urgensi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XIII, No. 1
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional : Konsep Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- , 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. RajaGrasindo.
- Mujahid, A. Rasyid. 2020. “Implementasi Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama : Penelitian Di SMP PGII 1 Dan 2 Kota Bandung”. *Disertasi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- , 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- , 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munfarida, Nor. 2017. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Konsep Ceria (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah) Pada Peserta Didik Di MAN Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016 2017". *Tesis*. Salatiga: Pasca Sarjana IAIN Salatiga.
- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif :Memberdayakan dan Mengubah Jalan hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pemerintah Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Standar Kompetensi Lulusan Dasar dan Menengah* Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 17 Mei 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 3. Jakarta.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Ramdhani, Deddy. 2017. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs Muhammadiyah Surakarta dan SMP Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017". *Tesis*. Surakarta: Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Sa'adah, Nailis. 2017. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Musyafahah Dan Tajwid Di MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017*", *Skripsi*, Kudus : STAIN Kudus.
- Said, Nur. 2017. *Menggagas Kurikulum Mulok Terobosan Berbasis Kearifan Budaya Nusantara*, *Jurnal Islam Nusantara* Volume 01 No. 01
- Salim, Peter dan Yenni Salim. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sam M. Chan dan Tuti T. Sam. 2007. *Analisis SWOT : Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet, Moh, Untung. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Subhan, Said, Posangi dan Sri Andri Astuti. 2021. "Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MA Al-Hidayah Duminanga" *Al-Muzakki: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Sudjana, Nana. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-20. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, Imam. 2012. Urgensi Kompetensi Guru, *Jurnal FORUM TARBIYAH*
- Syafaruddin. 2010. *Pendidikan Transformasional Sosial*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Ta'rifin, Ahmad. 2009. Ujian Nasional: Invalid, Inreliabel, Inkonstitusional dan Bertentangan dengan HAM. *Jurnal FORUM TARBIYAH*.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tamami, Badrut. 2018. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Sultan Agung Kasiyan- Puger- Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 *Jurnal TARLIM* Vol. 1 Nomor 1
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uzer, Moh, Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa yang Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, Muhammad, Siregar. 2021. Implementasi Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-Hidayah Medan Tembung, *ALACRITY : Journal Of Education*



DAFTAR WAWANCARA

- Al Faqih, Aji. 2022. Siswa Kelas IX A MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.
- Bakhri, M. Ainul. 2022. Siswa Kelas IX C MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.
- Dziafah. 2022. Guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.
- Ghozali, Royan. 2022. Siswa Kelas IX B MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.
- Husna, Nafa. 2022. Siswi Kelas IX D MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan
- Muhammad, Faza. 2022. Kepala Madrasah MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.
- Naja, Safinatun. 2022. Siswi Kelas IX D MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.
- Rahmah, Aliya, Dani. 2022. Siswi Kelas IX E MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-3549 /In.30/Ps/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 April 2021

Yth. Bapak/Ibu:

Kepala MTs Salafiyah Jenggot
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Abdul Ghofar

NIM : 5220011

Program Studi : PAI

Judul Tesis : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PENCAPAIAN
STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN PESERTA DIDIK
MTs SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Direktur,



Ade Dedi Rohayana



YAYASAN PENDIDIKAN SALAFIYAH (YAPENSA)

SK. KEMENKUMHAM NOMOR AHU-088861.50.10.2014

**MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH
JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

TERAKREDITAS I "A"

Jl. Pelita III no. 20 Jenggot Gg. IV Pekalongan Selatan (0283) 435135 Pekalongan 51133

SURAT KETERANGAN
N0 : 82 / MTs.S /III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala MTs Salafiyah Jenggot
Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Ghofar
NIM : 5220011
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan tinggi : Pasca Sarjana IAIN Pekalongan
Judul Skripsi : **PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN PESERTA DIDIK MTs
SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN**

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian observasi di MTs
Salafiyah Jenggot Pekalongan dari tanggal 26 Februari 2022 sampai 6 Maret
2022.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekalongan, 8 Maret 2022
MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

Faza Muhammad, S.T.

Lampiran 2.1
Pedoman Pengumpulan Data
Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan
Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah

a. Rumusan SKL

- 1) Apakah bapak mengetahui tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)?
- 2) Bagaimana cara menentukan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 3) Apakah di MTs Salafiyah Jenggot diadakan rapat khusus tentang penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 4) Kapan waktu penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 5) Apa saja standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

b. Peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian SKL

- 1) Apakah guru Akidah Akhlak telah melaksanakan perannya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 2) Bagaimana peran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 3) Peran apa saja yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 4) Apakah guru Akidah Akhlak melaksanakan teknis administrasi sekolah dalam pencapaian SKL? *Administrator*

- 5) Apakah guru Akidah Akhlak mengembangkan kepribadian yang menunjang dalam pencapaian SKL? *Educator*
 - 6) Apakah guru Akidah Akhlak membimbing dan memerikan pengarahan kepada peserta didik dalam pencapaian SKL? *Educator*
 - 7) Apakah guru Akidah Akhlak memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat dan memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual peserta didik dalam pencapaian SKL? *Motivator*
 - 8) Apakah guru Akidah Akhlak memantau, menilai, dan memberikan bimbingan teknis kepada peserta didik dalam pencapaian SKL? *Supervisor*
 - 9) Apakah guru Akidah Akhlak menyusun instrumen penilaian dalam pencapaian SKL? *Evaluator*
 - 10) Apakah guru Akidah Akhlak melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian dalam pencapaian SKL? *Evaluator*
- c. Faktor pendukung dan penghambat
- 1) Bagaimana sistem penerimaan guru di MTs Salafiyah Jenggot?
 - 2) Bagaimana kurikulum yang diterapkan di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
 - 3) Bagaimana kualifikasi pendidikan guru Akidah Akhlak MTs salafiyah Jenggot ?
 - 4) Bagaimana sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Jenggot?
 - 5) Bagaimana hubungan MTs Salafiyah Jenggot dengan masyarakat?
 - 6) Bagaimana kemampuan mengajar guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggot?
 - 7) Bagaimana kedisiplinan guru dan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot?
 - 8) Bagaimana potensi peserta didik di MTs Salafiyah Jenggot?
 - 9) Bagaimana motivasi guru dan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot?

- 10) Apakah Bapak mengadakan supervisi kepada semua guru MTs Salafiyah Jenggot?
 - 11) Apakah ada kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru di MTs Salafiyah Jenggot (seperti IHT)?
- d. Dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian SKL?
- 1) Bagaimana kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
 - 2) Apa saja cakupan kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
 - 3) Apa saja tujuan kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
 - 4) Apakah guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggot mengembangkan rumusan kompetensi lulusan?
 - 5) Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

2. Guru Akidah Akhlak

a. Rumusan SKL

- 1) Apakah Ustadzah mengetahui tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)?
- 2) Apakah Ustadzah mengikuti rapat penentuan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 3) Apakah di MTs Salafiyah Jenggot diadakan rapat khusus tentang penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 4) Kapan waktu penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 5) Apa saja standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

b. Peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian SKL

- 1) Apakah ustadzah telah melaksanakan perannya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 2) Bagaimana peran yang dilakukan ustadzah dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 3) Peran apa saja yang dilakukan ustadzah dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 4) Apakah ustadzah telah melaksanakan teknis administrasi sekolah dalam pencapaian SKL? *Administrator*
- 5) Apakah ustadzah telah mengembangkan kepribadian peserta didik yang menunjang dalam pencapaian SKL? *Educator*
- 6) Apakah ustadzah telah membimbing dan memerikan pengarahan kepada peserta didik dalam pencapaian SKL? *Educator*
- 7) Apakah ustadzah telah memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat dan memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual peserta didik dalam pencapaian SKL? *Motivator*
- 8) Apakah ustadzah telah memantau, menilai, dan memberikan bimbingan teknis kepada peserta didik dalam pencapaian SKL? *Supervisor*
- 9) Apakah ustadzah telah melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian dalam pencapaian SKL? *Evaluator*

c. Faktor pendukung dan penghambat

- 1) Bagaimana sistem penerimaan guru di MTs Salafiyah Jenggot?
- 2) Bagaimana kurikulum yang diterapkan di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 3) Bagaimana sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Jenggot?
- 4) Bagaimana hubungan MTs Salafiyah Jenggot dengan masyarakat?

5) Bagaimana motivasi peserta didik MTs Salafiyah Jenggot?

d. Dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian SKL?

- 1) Bagaimana kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 2) Apa saja cakupan kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 3) Apa saja tujuan kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 4) Apa dampak dari peran ustadzah terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

3. Peserta Didik MTs Salafiyah Jenggot

a. Rumusan SKL

- 1) Apakah anda mengetahui rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 2) Apakah di MTs Salafiyah Jenggot diadakan sosialisasi tentang rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 3) Kapan waktu sosialisasi penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 4) Apa saja yang kamu harapkan ketika lulus dari MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

b. Peran guru Akidah Akhlak dalam pencapaian SKL

- 1) Apakah guru Akidah Akhlak telah melaksanakan perannya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 2) Bagaimana peran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

- 3) Peran apa saja yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
- 4) Apakah guru Akidah Akhlak melaksanakan teknis administrasi sekolah dalam pencapaian SKL ? *Administrator*
- 5) Apakah guru Akidah Akhlak memberikan materi pelajaran yang menunjang dalam pencapaian SKL? *Educator*
- 6) Apakah guru Akidah Akhlak membimbing dan memerikan pengarahan kepada anda dalam pencapaian SKL? *Educator*
- 7) Apakah guru Akidah Akhlak memberikan dorongan kepada anda untuk dapat belajar lebih giat dan memberikan tugas kepada anda sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual dalam pencapaian SKL? *Motivator*
- 8) Apakah guru Akidah Akhlak memantau, menilai, dan memberikan bimbingan teknis kepada anda dalam pencapaian SKL? *Supervisor*
- 9) Apakah guru Akidah Akhlak melakukan penilaian dalam pencapaian SKL? *Evaluator*
- 10) Apakah guru Akidah Akhlak melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian dalam pencapaian SKL? *Evaluator*

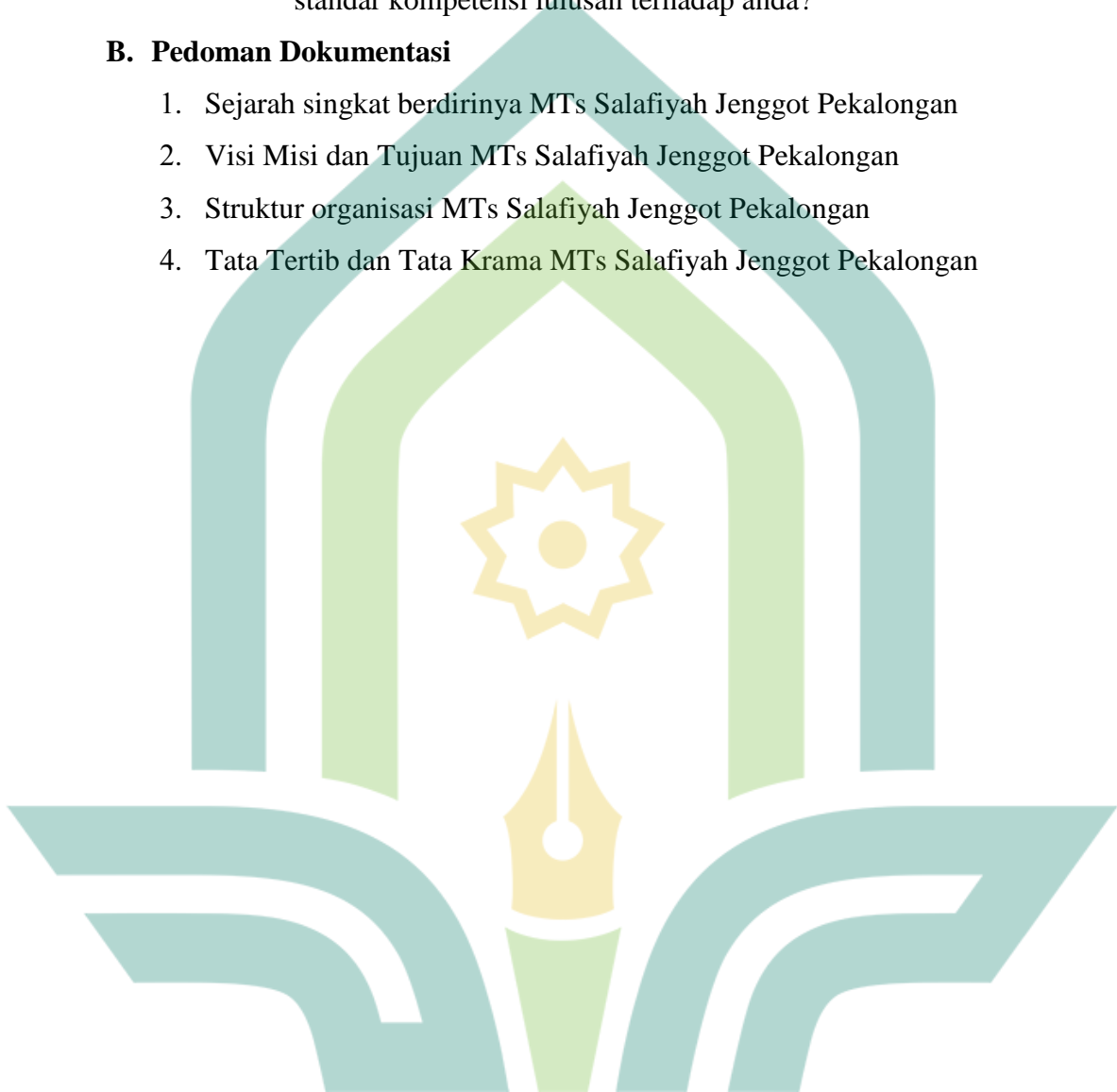
c. Faktor pendukung dan penghambat

- 1) Bagaimana sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Jenggot?
- 2) Bagaimana hubungan MTs Salafiyah Jenggot dengan masyarakat?
- 3) Bagaimana kemampuan mengajar guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggot?
- 4) Bagaimana kedisiplinan guru MTs Salafiyah Jenggot?
- 5) Bagaimana cara guru memotivasi peserta didik di MTs Salafiyah Jenggot?

- d. Dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian SKL?
- 1) Apa yang kamu mengalami perubahan (pengetahuan, sikap dan ketrampilan) ketika belajar MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan?
 - 2) Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan terhadap anda?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan
2. Visi Misi dan Tujuan MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan
3. Struktur organisasi MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan
4. Tata Tertib dan Tata Krama MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan



Lampiran 2.2
TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SUBJEK 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022
 Lokasi : Ruang Kepala MTs Salafiyah Jenggot
 Nama Informan : Faza Muhammad, S.T
 Jabatan : Kepala MTs Salafiyah Jenggot Keterangan :
 P : Peneliti
 S₁ : Subjek 1

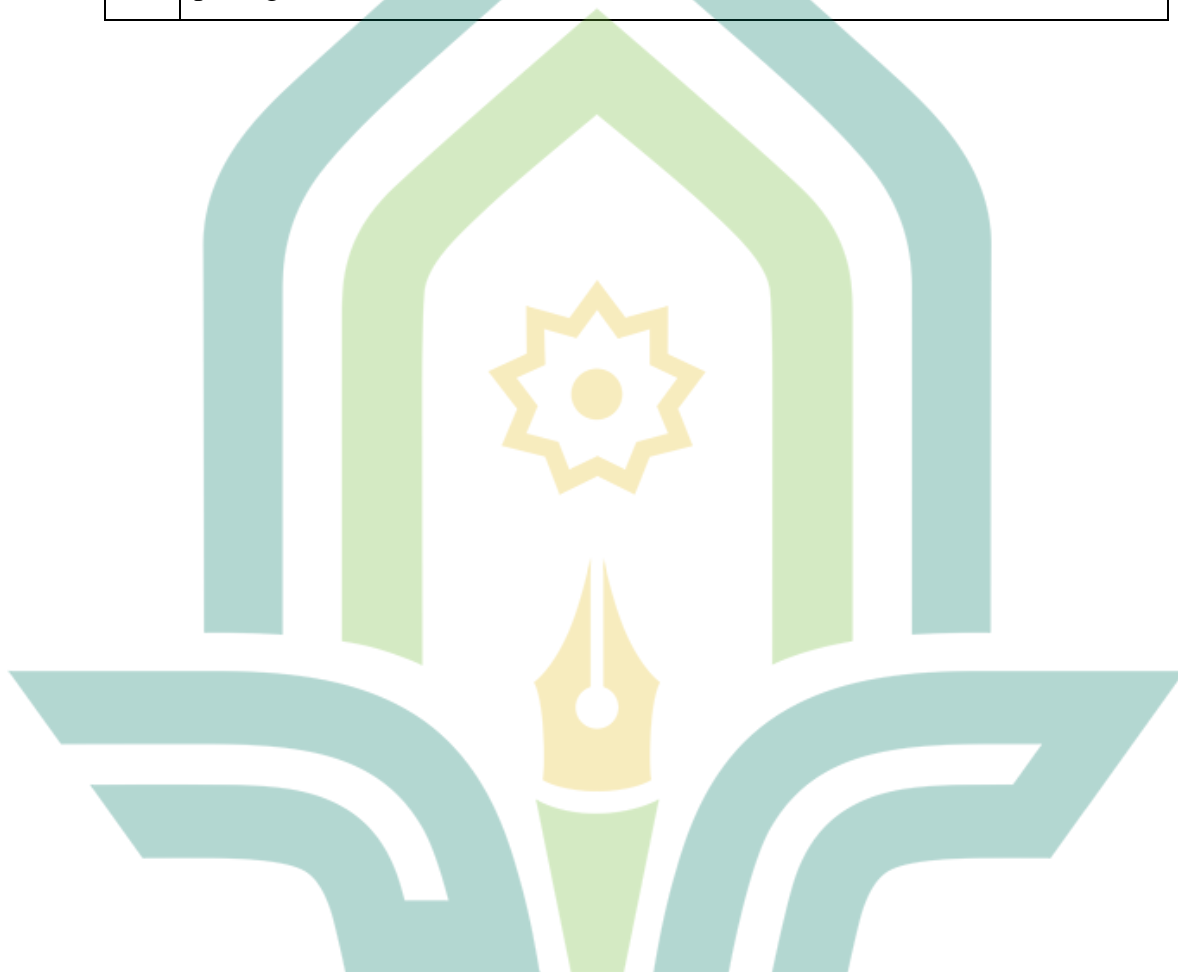
P	Apakah bapak mengetahui tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan bagai mana standar kompetensi lulusan MTs Salafiyah Jenggot?
S ₁	Ya sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah menerangkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
P	Bagaimana cara menentukan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
S ₁	Rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
P	Apakah di MTs Salafiyah Jenggot diadakan rapat khusus tentang penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
S ₁	Penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot masuk dalam rapat penyusunan dokumen kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) MTs Salafiyah Jenggot

P	Kapan waktu penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?								
S ₁	Dalam rapat penyusunan dokumen kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) MTs Salafiyah Jenggot pada setiap awal tahun pelajaran								
P	Apa saja standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?								
S ₁	<table border="0"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Dimensi</th> <th style="text-align: left;">Kualifikasi Kemampuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sikap</td> <td>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</td> </tr> <tr> <td>Pengetahuan</td> <td>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.</td> </tr> <tr> <td>Keterampilan</td> <td>Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.</td> </tr> </tbody> </table>	Dimensi	Kualifikasi Kemampuan	Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.	Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan								
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.								
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.								
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.								
P	Apakah guru Akidah Akhlak telah melaksanakan perannya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?								
S ₁	Ya, sebagai guru mapel Akidah Akhlak telah melaksanakan perannya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot								
P	Apakah guru Akidah Akhlak telah melaksanakan perannya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah								

	Jenggot Pekalongan ?
S ₁	Ya, sebagai guru mapel Akidah Akhlak telah melaksanakan perannya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot
P	Bagaimana peran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
S ₁	Mendidik dan membimbing peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
P	Peran apa saja yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
S ₁	Sebagai pendidik, pembimbing dan pengawal peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
P	Bagaimana sistem penerimaan guru di MTs Salafiyah Jenggot ?
S ₁	sistem penerimaan guru di MTs Salafiyah Jenggot melalui seleksi administrasi, tes tulis, tes IT, tes wawancara dan praktik di kelas.
P	Bagaimana kurikulum yang diterapkan di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
S ₁	MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan menerapkan kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum dari yayasan yaitu kurikulum yang mengadopsi dari pondok pesantren yang sangat mendukung dengan pembentukan akhlak yang mulia, disini diajarkan berbagai kitab yang berkaitan dengan akhlak diantaranya: kitab ta'limul muta'alim, akhlaqul

	banin dan kitab washoya al aba' lil abna
P	Bagaimana kualifikasi pendidikan guru Akidah Akhlak MTs salafiyah Jenggot ?
S ₁	kualifikasi pendidikan guru Akidah Akhlak di MTs salafiyah Jenggot harus minimal memenuhi standar S1 dan berakhlakul karimah
P	Bagaimana sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Jenggot ?
S ₁	Sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Jenggot sudah memadai dan sesuai dengan standar dalam akreditasi, meliputi: ruang kepala madrasah, ruang kantor guru, ruang TU, 15 ruang belajar mengajar, lab. komputer, lab. bahasa, lab. IPA, musholla (tempat ibadah), perpustakaan, ruang UKS, ruang kamar kecil yang memadai, halaman madrasah yang luas dan tempat parkir yang memadai
P	Bagaimana kedisiplinan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot?
S ₁	Kedisiplinan adalah suatu sikap yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh peserta didik MTs Salafiyah Jenggot yang menjadi nafas sehari-hari, tapi kenyataan di lapangan masih terdapat beberapa siswa dan siswa yang terlambat datang ke sekolah
P	Bagaimana potensi peserta didik di MTs Salafiyah Jenggot?
S ₁	“Peserta didik yang masuk ke MTs Salafiyah Jenggot itu bermacam-macam ada yang dari daerah sekitar ada juga yang dari luar dari Pekalongan. Lulusanya juga beda-beda ada yang dari MI dan juga ada yang dari SD sehingga karakter mereka juga berbeda-beda. Sebagian siswa ada yang mengadu kepada saya masalah tidak keharmonisan dalam keluarga sehingga dia mengalami tekanan batin yang mengganggu konsentrasi belajar, ada juga sebagian orang tua yang kurang pengawasan terhadap anak mereka sepenuhnya menyerahkan kepada pihak madrasah dan tidak memperhatikan anak-anaknya sampai mana pelajaran mereka.
P	Bagaimana kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?

S ₁	<p>Kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. mendukung peningkatan iman, takwa, serta akhlak mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran ikut mendukung peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.</p>
----------------	--



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SUBJEK 2

Hari/Tanggal : Ahad, 27 Februari 2022
 Lokasi : Ruang Guru Putri MTs Salafiyah Jenggot
 Nama Informan : Dra. Dzifah
 Jabatan : Guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggot
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S₂ : Subjek 2

P	Apakah Ustadzah mengetahui tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)?
S ₂	Ya, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
P	Apakah Ustadzah mengikuti rapat penentuan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
S ₂	Tiap awal tahun pelajaran diadakan rapat penentuan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan saya ikut dalam rapat tersebut
P	Kapan waktu penetapan rumusan standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
S ₂	Menjelang awal tahun pelajaran
P	Apa saja standar kompetensi lulusan peserta didik MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?
S ₂	Ada tiga kriteria yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
P	Apakah ustadzah telah melaksanakan teknis administrasi sekolah dalam pencapaian SKL ?
S ₂	Memelihara lingkungan kelas agar kondusif dan baik merupakan

	<p>kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap guru, ini sangat penting untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan nyaman, hal yang saya lakukan untuk mewujudkannya yaitu dengan merancang prota, promes, membuat RPP, mengabsen setiap kali saya masuk kelas, mengondisikan kelas sampai melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran</p>
P	<p>Apakah ustadzah telah mengembangkan kepribadian dan membimbing peresta didik yang menunjang dalam pencapaian SKL ?</p>
S ₂	<p>Mengenai penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik di MTs ini saya lakukan dengan berbagai cara dengan mengemas materi yang menarik, menggunakan metode yang bervariasi diantaranya metode active learning, ceramah, pengamatan, menampilkan materi dengan LCD yang semuanya saya lakukan agar siswa lebih mudah menerima materi pelajaran yang saya sampaikan</p>
P	<p>Apakah ustadzah telah memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat dan memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual peserta didik dalam pencapaian SKL?</p>
S ₂	<p>Memberikan motivasi kepada peserta didik menjadi suatu keharusan yang dilakukan oleh setiap guru karena motivasi merupakan penyemangat yang dibutuhkan peserta didik disaat mereka mulai kehilangan semangat dalam belajar, sehingga dengan motivasi dari guru semangat belajar mereka bangkit kembali</p>
P	<p>Apakah ustadzah telah memantau, menilai, dan memberikan bimbingan teknis kepada peserta didik dalam pencapaian SKL ?</p>
S ₂	<p>Saya sering memberikan bimbingan kepada peserta didik dan mengawasi mereka, berusaha memahami dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya meliputi permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran dan permasalahan yang terkait dengan keluarga dengan mengadakan komunikasi dengan keluarga mereka</p>
P	<p>Apakah ustadzah telah melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk</p>

	dan jenis penilaian dalam pencapaian SKL ?
S ₂	Setelah pembelajaran saya menanyakan tentang materi materi yang baru dipelajari apakah sudah paham atau belum, kemudian setelah kompetensi dasar (KD) selesai, yang saya lakukan adalah melakukan penilaian harian atau ulangan harian agar saya memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran , apakah mereka telah mencapai tujuan yang telah ditentukan dan mengetahui sejauh mana mereka mampu menyerap materi pelajaran. penilaian tersebut tidak hanya dalam segi pengetahuan akan tetapi meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan ranah psikomotorik
P	Bagaimana motivasi peserta didik MTs Salafiyah Jenggot?
S ₂	Masih ada sebagian siswa yang tidur selama jam pelajaran berlangsung dengan berbagai alasan, ada juga yang mengabaikan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru ketika menyampaikan pelajaran dan ada juga yang asik berbicara sendiri saat guru menerangkan materi pelajaran.
p	Apakah peserta didik di MTs Salafiyah Jenggot terpengaruh dengan perkembangan teknologi?
S ₂	Ya, sebagian peserta didik di MTs Salafiyah Jenggot suka dengan sosmed seperti TikTok, Facebook, Intragram bahkan ada yang suka main <i>game online</i> yang semuanya itu mengganggu konsentrasi belajar mereka di madrasah ya ngantuk dan tidak fokus.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SUBJEK 3

Hari/Tanggal : Ahad, 6 Maret 2022
 Lokasi : Ruang Kelas MTs Salafiyah Jenggot
 Nama Informan : Aji Al Faqih
 Jabatan : Siswa Kelas IX A MTs Salafiyah Jenggot
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S₃ : Subjek 3

P	Apakah guru Akidah Akhlak memberikan materi pelajaran yang menunjang dalam pencapaian SKL?
S ₃	Materi yang diberikan oleh guru Akidah Akhlak sangat beragam dan penyampainnya juga menarik menjadikan saya tidak bosan, dan mudah memahami pelajaran, materi pelajaran disampaikan dengan cara yang menarik, tidak membosankan dan cara penyampaiannya juga bermacam-macam
P	Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan terhadap anda?
S ₃	Saya merasa banyak mengalami perubahan terutama pada sikap yang menjadi lebih baik dan banyak mengalami perubahan, saya mengerti sopan santun dan tatakrama serta beretika terhadap orang lain , pada pengetahuan dan ketrampilan juga lebih baik, saya mengetahui kisah-kisah teladan yang bisa saya ambil hikmahnya.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SUBJEK 4

Hari/Tanggal : Ahad, 6 Maret 2022
 Lokasi : Ruang Kelas MTs Salafiyah Jenggot
 Nama Informan : Royan Ghozali
 Jabatan : Siswa kelas IX B MTs Salafiyah Jenggot
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S₃ : Subjek 4

P	Apakah guru Akidah Akhlak memberikan materi pelajaran yang menunjang dalam pencapaian SKL?
S ₄	Menurut saya guru Akidah Akhlak kami sudah baik, materi pelajaran disampaikan dengan berbagi cara, tidak monoton, sehingga beliau benar-benar membimbing dan mengarahkan saya agar mempunyai akhlak yang mulia
P	Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan terhadap anda?
S ₄	Dalam belajar di MTs Salafiyah Jenggot banyak perubahan dapat saya rasakan terutama dalam ilmu pengetahuan agama, selain itu sikap saya berkembang dari hari kehari menjadi lebih baik

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SUBJEK 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022
 Lokasi : Ruang Guru MTs Salafiyah Jenggot
 Nama Informan : M. Ainul Bakhri
 Jabatan : Siswa kelas IX C MTs Salafiyah Jenggot
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S₃ : Subjek 5

P	Bagaimana cara guru memotivasi peserta didik di MTs Salafiyah Jenggot?
S ₅	Guru kami sering bercerita mengenai tokoh-tokoh Islam yang sukses dan berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan supaya kami dapat mengambil hikmah dan meneladani yang baik dari cerita tersebut, kami menjadi semangat dan giat lagi dalam belajar
P	Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan terhadap anda?
S ₅	Ada perubahan pada diri saya misalnya saya mengetahui cara berbakti kepada kedua orang tua, banyak pengalaman-pengalaman yang berharga yang saya dapatkan dari keterangan ustadzah sehingga saya dapat mencontoh pengalaman-pengalaman tersebut

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SUBJEK 6

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Maret 2022
 Lokasi : Ruang Guru Putra MTs Salafiyah Jenggot
 Nama Informan : Safinatun Naja
 Jabatan : Siswi kelas IX D MTs Salafiyah Jenggot
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S₃ : Subjek 6

P	Apakah guru Akidah Akhlak melaksanakan teknis administrasi sekolah seperti mengabsen, menyiapkan materi, dan menilai dalam pencapaian SKL?
S ₆	Setiap kali guru Akidah Akhlak masuk kelas hal pertama yang dilakukan adalah memberi salam, kemudian mengabsen siswa setelah itu mulai dengan kegiatan belajar, apabila penyampaian materi telah selesai maka beliau menanyakan apakah sudah paham atau belum, kalau ada yang belum paham beliau menerangkan lagi
P	Apakah guru Akidah Akhlak memantau, menilai, dan memberikan bimbingan teknis kepada anda dalam pencapaian SKL
S ₆	Saya suka curhat kepada guru Akidah Akhlak, sebab beliau orangnya terbuka suka memberi nasehat, baik yang berkaitan dengan belajar mengajar sampai permasalahan saya alami di keluarga dan beliau memberikan jalan keluranya

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SUBJEK 7

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Maret 2022
 Lokasi : Ruang Guru Putra MTs Salafiyah Jenggot
 Nama Informan : Nafa Husna
 Jabatan : Siswi kelas IX D MTs Salafiyah Jenggot
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S₃ : Subjek 7

P	Bagaimana kemampuan mengajar guru Akidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggot?
S ₄	guru Akidah Akhlak dalam mengajar cukup berkesan dan mudah dipahami karena selain menguasai materi dan menyampaikannya dengan berbagai cara, beliau juga menceritakan pengalam-pengalaman yang cukup menarik sehingga kita semua dapat mengambil hikmah-hikmah dari pengalaman tersebut
P	Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan terhadap anda?
S ₄	Perubahan yang dapat saya rasakan adalah saya dapat mengetahui bagaimana caranya berperilaku yang baik kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua sehingga saya selalu berusaha untuk menjadi lebih baik, bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan agama terutama mengenai kisah-kisah keteladanan para nabi dan <i>khulafaurrasyidin</i> sehingga saya dapat mengambil khikmah dari kidah-kisah tersebut

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
SUBJEK 8

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Maret 2022
 Lokasi : Ruang Guru Putra MTs Salafiyah Jenggot
 Nama Informan : Na Aliya Rahmah Dani
 Jabatan : Siswi kelas IX E MTs Salafiyah Jenggot
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S₃ : Subjek 8

P	Apakah guru Akidah Akhlak melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian dalam pencapaian SKL?
S ₄	Ketika jam pelajaran hampir habis, beliau selalu menanyakan apakah sudah paham tentang materi hari ini apa belum paham? setelah materi selesai semua, beliau mengadakan penilaian harian
P	Apa dampak dari peran guru Akidah Akhlak terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan terhadap anda?
S ₄	Pada diri saya sendiri dampaknya jelas yaitu perubahan sikap, saya mengetahui tata krama kepada orang lain, pengetahuan juga berkembang mengetahui macam-macam <i>asmaul khusna</i> dan pelaksanaannya dalam sehari-hari, keterampilan tambah meningkat saya diajarkan perkembangan ilmu pengetahuan, bagaimana berdiskusi, menyampaikan pendapat dan mempresentasikan hasil diskusi.t

Lampiran 2.3

CATATAN OBSERVASI

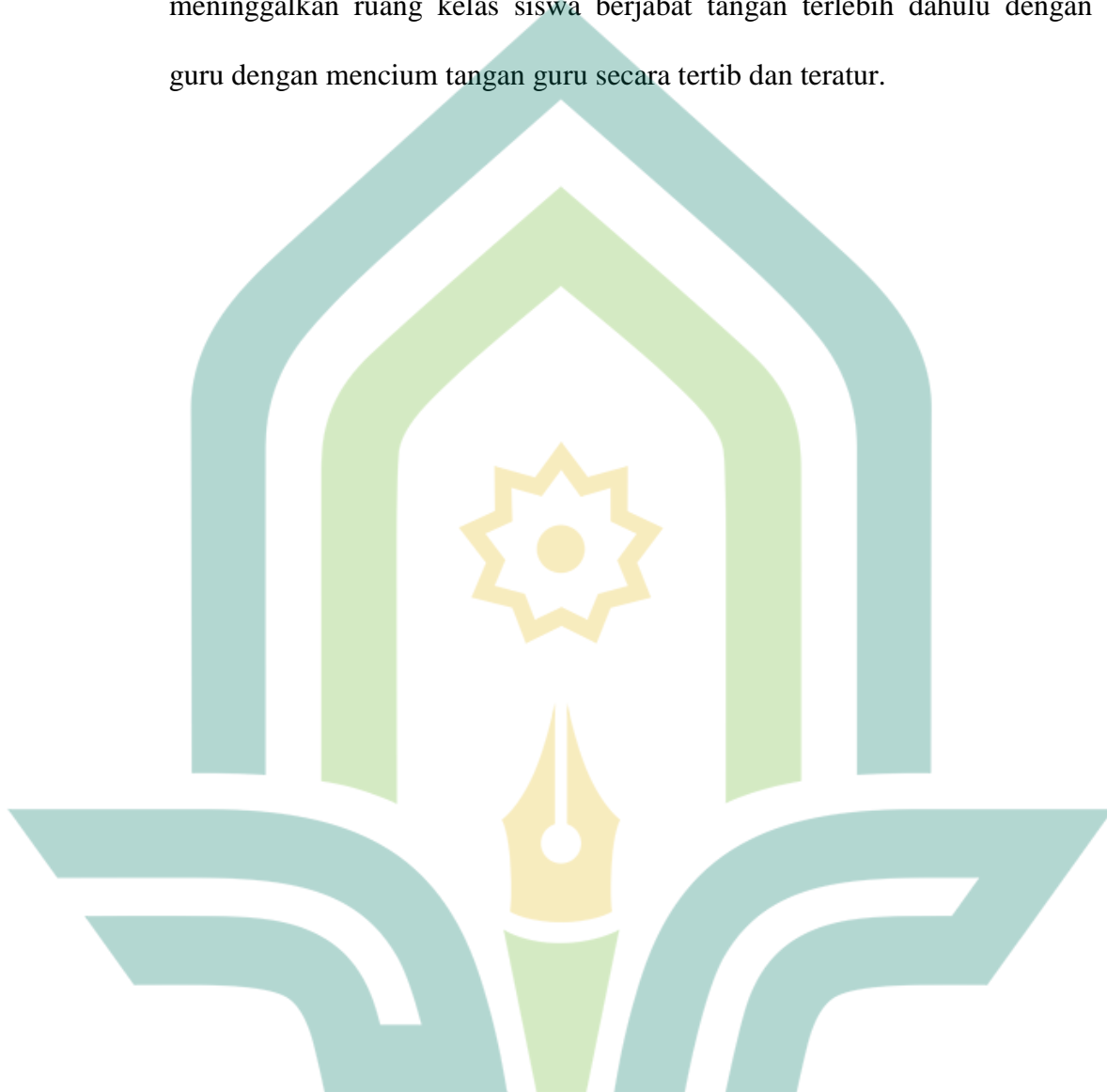
Pada hari Ahad tanggal 27 Februari 2022, Peneliti melakukan observasi di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Catatan yang diperoleh yaitu: sebelum jam pertama dimulai, semua siswa melakukan jamaah sholat dhuha dilanjut pengurus kelas membagikan al-Qur'an kepada masing-masing siswa dan membacanya 4 halaman. Sebelum guru memasuki ruang kelas semua siswa harus sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dengan segala perlengkapannya.

Pada saat guru memasuki ruang kelas semua siswa serentak berdiri sebagai penghormatan yang dipimpin oleh ketua kelas, lalu guru mengucapkan salam dan semua siswa wajib menjawab salam. Siswa dilarang duduk kembali sebelum guru duduk. Kemudian dilanjutkan membaca do'a yang dipimpin ketua kelas. Selama proses kegiatan belajar mengajar siswa harus mengikutinya dan dilarang membuka buku pelajaran lain selain pelajaran yang akan diikuti.

Ketika pergantian jam siswa dilarang keluar ruangan, jika lima menit guru belum datang, maka ketua kelas melapor kepada guru piket dan siswa yang lain membaca sholawat nariyah secara berjamaah dengan suara yang agak keras.

Setelah jam pelajaran selesai, ketika guru berdiri untuk memberi salam perpisahan maka siswa berdiri dan wajib menjawab salam dari guru. Siswa dilarang duduk kembali sebelum guru keluar dari ruangan. Setelah

jam pelajaran terakhir selesai, sebelum guru memberi salam perpisahan, siswa membaca surat al-A'shr, do'a kebaikan dunia dan akhirat, do'a untuk kedua orang tua dan diakhiri dengan do'a penutup. Dan sebelum meninggalkan ruang kelas siswa berjabat tangan terlebih dahulu dengan guru dengan mencium tangan guru secara tertib dan teratur.



DOKUMENTASI GAMBAR



Wawancara pribadi dengan Faza Muhammad, S.T (Kepala Madrasah MT's Salafiyah Jenggot)



Wawancara pribadi dengan Dra. Dzifah (Guru Akidah Akhlak MT's Salafiyah Jenggot)



Wawancara pribadi dengan Safinatun Naja (Siswi Kelas IX D MT's Salafiyah Jenggot)



Wawancara pribadi dengan Nafa Husna (Siswi Kelas IX D MTs Salafiyah Jenggot)



Wawancara pribadi dengan Aliya Rahmah Dani (Siswi Kelas IX E MTs Salafiyah Jenggot)



Wawancara pribadi dengan Aji Al Faqih, Siswa Kelas IX A MTs Salafiyah Jenggot



Wawancara pribadi dengan Royan Ghozali (Siswa Kelas IX B MTs Salafiyah Jenggot)



Wawancara pribadi dengan M. Ainul Bakhri (Siswa Kelas IX C MTs Salafiyah Jenggot)



BP Menangani siswa MTs Salafiyah Jenggot yang terlambat

BIODATA PENELITI

A. Identitas Diri

Nama : Abdul Ghofar
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 10 Pebruari 1982
Alamat : Jl. Pelita III No. 5 Jenggot Pekalongan
No. HP : 085740146080
Fakultas : Pasca Sarjana
Jurusan : PAI
Nama Orang Tua : Ayah : Khozin (Alm)
Ibu : Tasekhah (Alm)
Pekerjaan Orang Tua : -

B. Riwayat Pendidikan

- TK Tirto Kabupaten Pekalongan, lulus tahun 1989
- MIS Hifal 01 Banyurip Alit Pekalongan, lulus tahun 1995
- MTs Hifal Banyurip Alit Pekalongan, lulus tahun 1998
- MAS Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan, lulus tahun 2001
- Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Pati, alumni tahun 2007
- PPTQ Baitul Asma Banyurip Alit Pekalongan, alumni tahun 2009
- S1 Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Ilmu Agama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, lulus tahun 2019
- Tercatat sebagai mahasiswa Magister Pendidikan (M.Pd.) Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2020-2022

Pekalongan, 5 Juli 2022



ABDUL GHOFAR
NIM. 5220011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDUL GHOFAR
NIM : 522011
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 085740146080

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCAPAIAN STANDAR
KOMPETENSI LULUSAN PESERTA DIDIK MTs SALAFIYAH JENGGOT
PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Agustus 2022



ABDUL GHOFAR